

Pengaruh Kemudahan dan Keyakinan Penggunaan Sistem Informasi Baru terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Riau

Fachroh Fiddin^{1*}, Emma Dormos²

^{1,2}Politeknik Negeri Bengkalis, Bengkalis, Riau 28711

ARTICLE INFO



Received: 18 November 2019

Received in revised:

07 Desember 2019

Accepted: 14 Desember 2019

Published: 18 Desember 2019

Open Access

ABSTRACT

This research is to examine the effect of user convenience in using information systems and user confidence in using new information systems on the interest in using information systems. Respondents from this study are state civil servants who use information systems to complete their work. The data used is the perception of individual users of information systems in the Regional Government Organizations of the Riau Province Government with 144 respondents. The results showed that the ease of users in using information systems and user confidence in using new information systems have a significant influence on the interest in using information systems.

Keywords: user convenience, confidence, interest to use, information system

1. Pendahuluan

Penggunaan teknologi sistem informasi di lingkungan pemerintahan merupakan hal yang harus dilakukan pemerintah sebagai organisasi yang memberikan pelayanan publik kepada masyarakat. Hal ini upaya pemerintah dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam rangka memberikan pelayanan publik yang cepat, akurat dan efisien kepada masyarakat.

Penyediaan data dan informasi publik yang dilakukan pemerintah bertujuan mewujudkan akuntabilitas serta upaya membangun image pemerintahan yang bersih, berwibawa dan bertanggungjawab.

E-government merupakan salah satu sistem berbasis teknologi yang membantu sistem pemerintahan lebih efisien. Pemanfaatan *e-government* bertujuan untuk memberi kemudahan bagi masyarakat dan dapat meningkatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat itu sendiri.

Pemanfaatan teknologi sistem informasi dalam sektor pemerintah tentu akan merubah culture dan pandangan aparatur sipil negara (ASN) dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pemanfaatan teknologi sistem informasi di era 4.0 ini tentu mengubah kebiasaan aparatur sipil negara, dimana sebelumnya banyak menggunakan teknik pelayanan manual kepada masyarakat dan sekarang menggunakan sebuah sistem informasi yang saling terhubung dan dapat diakses oleh masyarakat ketika melakukan pengurusan di pemerintahan.

Pada umumnya masalah yang sering ditemui aparatur sipil negara (ASN) pada penggunaan sistem informasi yaitu belum tercukupi kebutuhan sarana dan prasarana di sistem informasi seperti masih kurang pegawai pengelola sistem jika terjadi kesalahan-kesalahan teknis dari aplikasi sistem informasi itu sendiri. Kemudian dari sisi sumber daya manusia, belum semua aparatur memahami atau mengoperasikan sistem informasi yang ada dipemerintahan.

Kemudahan menggunakan sistem informasi merefleksikan tingkat kemudahan yang dirasakan pengguna sistem informasi seperti dapat mengurangi waktu atau tenaga dalam melakukan pekerjaan ketika menggunakan sistem informasi itu sendiri.

Keyakinan dalam menggunakan sistem informasi merupakan tingkat dimana individu menganggap orang lain meyakinkan dirinya bahwa individu tersebut harus menggunakan sistem informasi baru.

Implementasi penggunaan teknologi sistem informasi atau *e-government* sektor pemerintahan khususnya di pemerintah Provinsi Riau perlu menggunakan anggaran dan biaya cukup besar. Implementasi pemanfaatan sistem informasi memerlukan kesiapan bagi sumber daya manusia (SDM) yang merupakan aparatur pemerintah yang menggunakan aplikasi *e-government* tersebut.

Pemanfaatan teknologi sistem informasi telah diimplementasikan oleh pemerintah Provinsi Riau. Hal ini tertuang dalam rencana induk pengembangan *e-government* Provinsi Riau. Namun dalam melakukan implementasi sebuah

* Corresponding author

E-mail addresses: fachrohfidin@polbeng.ac.id (F. Fiddin)

2614-6983/ © 2018 P3M Politeknik Negeri Bengkalis. All rights reserved.

sistem informasi yang terpadu di tiap-tiap organisasinya ada beberapa kondisi yang mempengaruhi proses implementasi sistem informasi tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin melihat bagaimana persepsi pengguna sistem informasi yang ada di Pemerintah Provinsi Riau dalam memanfaatkan sistem informasi tersebut.

2. Tinjauan Pustaka

Theory of Reasoned Action (TRA)

Teori ini dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975) yang didasarkan oleh psikologi sosial. Dalam TRA ini, Ajzen (1980) menyatakan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku menentukan akan dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tersebut. Lebih lanjut, Ajzen mengemukakan bahwa niat melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu dipengaruhi oleh dua penentu dasar, yang pertama berhubungan dengan sikap (*attitude towards behavior*) dan yang lain berhubungan dengan pengaruh sosial yaitu norma subjektif (*subjective norms*).

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah model yang disusun oleh Davis (1989) untuk menjelaskan penerimaan teknologi yang akan digunakan oleh pengguna teknologi.

Menurut Davis perilaku menggunakan Informasi Teknologi (IT) diawali oleh adanya persepsi mengenai manfaat (*usefulness*) dan persepsi mengenai kemudahan menggunakan IT (*ease of use*).

Persepsi terhadap *usefulness* adalah manfaat yang diyakini individu dapat diperolehnya apabila menggunakan IT. Dalam konteks organisasi, kegunaan ini tentu saja dikaitkan dengan peningkatan kinerja individu yang secara langsung atau tidak langsung berdampak pada kesempatan memperoleh keuntungan-keuntungan baik yang bersifat fisik atau materi maupun non materi. Kemudahan (*ease*) bermakna tanpa kesulitan atau terbebaskan dari kesulitan atau tidak perlu berusaha keras. Dengan demikian persepsi mengenai kemudahan menggunakan ini merujuk pada keyakinan individu bahwa sistem IT yang akan digunakan tidak merepotkan atau tidak membutuhkan usaha yang besar, pada saat digunakan.

Persepsi terhadap manfaat IT (*Perceived usefulness*) dan persepsi terhadap kemudahan penggunaan IT (*Perceived ease of use*) mempengaruhi sikap (*Attitude*) individu terhadap penggunaan IT, yang selanjutnya akan menentukan apakah orang berniat untuk menggunakan IT (*Intention*). Niat untuk menggunakan IT akan menentukan apakah orang akan menggunakan IT (*Behavior*). Dengan demikian, selama individu merasa bahwa IT bermanfaat dalam tugas-tugasnya, ia akan berniat untuk menggunakannya terlepas apakah IT itu mudah atau tidak mudah digunakan.

The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) merupakan salah satu model penerimaan teknologi terkini yang dikembangkan oleh Venkatesh, dkk (2000). Model ini disusun berdasarkan teori-teori dasar mengenai perilaku pengguna teknologi dan model penerimaan teknologi, yaitu TRA, TAM, TPB, *Motivational Model*, Model Pemanfaatan Personal Computer, teori Difusi Inovasi, dan *Social Cognitive Theory* (SCT). Model ini terdiri dari 4 (empat) variabel sebagai determinan terhadap tujuan dan pemanfaatan teknologi informasi yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi pendukung. Selain itu, terdapat empat moderator: jenis kelamin, usia, pengalaman, dan volunterness.

Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem dimana suatu organisasi mempertemukan kebutuhan pengolahan data transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi suatu organisasi dan menyediakan kepada pihak luar tertentu laporan-laporan yang diperlukan (Jogiyanto, 2001).

3. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan pegawai pengguna sistem informasi pengelolaan keuangan daerah di lingkungan organisasi pemerintah daerah Provinsi Riau. Sedangkan sampel penelitian merupakan karyawan atau pegawai bagian keuangan di organisasi pemerintah daerah Provinsi Riau yang menggunakan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah dalam melakukan pekerjaannya. Penentuan sampel dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu (Sangadji dan Sopia, 2010).

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data primer. Sedangkan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu metode survei melalui penyebaran kuesioner. Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui dinas atau instansi yang terkait di Pemerintah Provinsi Riau.

Kriteria yang menjadi responden adalah pegawai yang menggunakan teknologi sistem informasi dalam menyelesaikan pekerjaannya atau pegawai yang menggunakan teknologi sistem informasi yang berbasis komputer untuk mengidentifikasi, memperoleh, mengintegrasikan dan mengintegrasikan data dalam menjalankan tugasnya.

Variabel Operasional dan Pengukuran Variabel

Kemudahan Penggunaan Sistem Informasi

Kemudahan dalam menggunakan sistem informasi adalah keyakinan individu atau pengguna dalam menggunakan sistem informasi bahwa bekerja menggunakan sistem informasi akan lebih mudah dibandingkan tidak menggunakan sistem informasi (manual) dan

menghemat waktu dan biaya dalam melakukan pekerjaan.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian diukur dengan menggunakan instrumen dari Vankatesh et al.,(2003). Variabel kemudahan penggunaan menggunakan indikator persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*), kompleksitas penggunaan komputer (*complexity*), dan kemudahan pemakaian (*easy of use*). Agar dapat diukur variabel kemudahan penggunaan sistem informasi dinilai dengan menggunakan skala likert 5 point.

Keyakinan Menggunakan Sistem Informasi

Keyakinan menggunakan sistem informasi adalah tingkat dimana individu menyakinkan dirinya bahwa individu tersebut harus menggunakan sistem informasi baru.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian diukur dengan menggunakan instrumen dari Vankatesh et al.,(2003). Variabel keyakinan menggunakan sistem informasi menggunakan indikator norma subjektif, faktor sosial, dan image. Agar dapat diukur variabel keyakinan menggunakan sistem informasi dinilai dengan menggunakan skala likert 5 point.

Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Minat pemanfaatan sistem informasi adalah keinginan pengguna dalam menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi pengguna mempunyai akses terhadap sistem informasi.

Dalam penelitian ini, kuesioner minat pemanfaatan sistem informasi diukur dengan menggunakan instrumen David et al., (1989) yang terdiri dari 3 item pertanyaan dengan menggunakan skala likert 5 point.

4. Hasil dan Pembahasan

Responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 144 responden. Sedangkan responden yang mengembalikan kuesioner sebanyak 105 responden

Uji Validitas Dan Realibilitas

Suatu data dikatakan valid jika r hitung > r tabel. Pada penelitian ini r tabel diperoleh dengan derajat kebebasan (N-2) atau 105-2 = 103 dengan tingkat signifikan 5%. Dari tabel didapat angka kritik untuk uji validitas pada penelitian ini adalah 0,1918.

Berdasarkan Tabel 1 variabel kemudahan penggunaan sistem informasi (KP), keyakinan penggunaan (KY), dan minat pemanfaatan sistem informasi (MP) menunjukkan bahwa semua item skor pertanyaan yaitu r hitung > r tabel yang artinya bahwa setiap instrumen dari item-item pertanyaan dinyatakan valid.

Uji reabilitas digunakan mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Corelation	Status
Kemudahan penggunaan sistem informasi	KP1	0.714	Valid
	KP2	0.698	Valid
	KP3	0.342	Valid
	KP4	0.706	Valid
	KP5	0.985	Valid
Keyakinan menggunakan sistem informasi baru	KY1	0.638	Valid
	KY2	0.812	Valid
	KY4	0.622	Valid
	KY5	0.796	Valid
	KY6	0.805	Valid
Minat Pemanfaatan SI	MP1	0.868	Valid
	MP2	0.797	Valid
	MP3	0.777	Valid

Sumber data: data olahan, 2019

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach alpha	Reliabel/tidak reliabel
Kemudahan Penggunaan	0.659	Reliabel
Keyakinan menggunakan SI	0.818	Reliabel
Minat pemanfaatan SI	0.742	Reliabel

Sumber data: data olahan, 2019

Dari tabel 2 diatas menunjukkan hasil uji realibilitas memiliki nilai cronbach alpha masing-masing instrumen > 0,6 yang mengisyaratkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-smirnov.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sign	%	Ket
Kemudahan penggunaan SI	0,097	0,05	Normal
Keyakinan penggunaan SI	0,065	0,05	Normal
Minat Pemanfaatan SI	0,079	0,05	Normal

Sumber data: data olahan, 2019

Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan metode kolmogorov-smirnov pada tabel 3 diatas menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal dengan tingkat signifikan diatas 5%.

Pengujian Hipotesis

Pengaruh Kemudahan Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi.

Dalam melakukan uji hipotesis penulis menggunakan uji signifikansi simultan (uji statistik F) dan uji parameter individual (uji statistik t). Untuk hasil uji dapat dilihat tabel 4.

Tabel 4. Hasil uji t

Variabel	Sig	%	Keterangan
Kemudahan penggunaan SI	0.002	0.05	Diterima

Sumber data: data olahan, 2019

Berdasarkan hasil uji regresi nilai t-test yang diperoleh nilai signifikan sebesar 0.002. Dengan menggunakan tingkat α (signifikansi) sebesar 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemudahan dalam penggunaan sistem informasi berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Pengaruh Keyakinan dalam menggunakan Sistem Informasi Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi.

Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan maka diperoleh tingkat signifikan sebesar 0.002. Untuk hasil uji t pada variabel keyakinan ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil uji t

Variabel	Sig	%	Ket
Kemudahan penggunaan SI	0.002	0.05	Diterima

Sumber Data: hasil data diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, variabel keyakinan pengguna dalam menggunakan sistem informasi baru berpengaruh dalam minat pemanfaatan sistem informasi.

Pengaruh secara simultan kemudahan penggunaan sistem informasi dan keyakinan pengguna dalam menggunakan sistem informasi baru terhadap minat pemanfaatan sistem informasi

Hasil uji secara simultan kemudahan penggunaan sistem informasi dan keyakinan pengguna dalam menggunakan sistem informasi baru terhadap minat pemanfaatan sistem informasi disajikan dalam tabel 5 berikut :

Tabel 6. Hasil Uji F

Variabel	Sig	%	Ket
Kemudahan dan keyakinan penggunaan SI	0.000	0.05	Diterima

Sumber data: data olahan, 2019

Berdasarkan hasil uji F atau uji ANOVA menunjukkan tingkat signifikan α (signifikansi) sebesar 0.000, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan dan keyakinan dalam menggunakan sistem informasi secara simultan berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemudahan pengguna dalam menggunakan sistem informasi berpengaruh terhadap minat

pemanfaatan sistem informasi. Hal ini menunjukkan adanya kemudahan menggunakan sistem informasi maka akan mendorong pengguna untuk memanfaatkan sistem informasi dalam menyelesaikan pekerjaannya.

2. Keyakinan pengguna dalam menggunakan sistem informasi baru berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh baik secara internal maupun eksternal dalam lingkungan pengguna sistem informasi akan mendorong pengguna sistem informasi untuk menggunakan sistem informasi baru tersebut.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa masukan untuk Pemerintah Provinsi Riau yang berkaitan pemanfaatan sistem informasi yaitu:

1. Melakukan perbaikan manajemen sistem informasi yang ada, hal ini masih terdapat sarana prasarana yang masih kurang yang dirasakan pengguna sistem informasi seperti koneksi jaringan internet belum maksimal ketika menggunakan sistem informasi yang ada.
2. Melakukan evaluasi penggunaan sistem informasi secara berkelanjutan untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan baik dari user maupun sistem informasi itu sendiri.

Referensi

Ajzen, I. (2002). Perceived behavioral control, self-efficacy, locus of control, and the theory of planned behavior 1. *Journal of applied social psychology*, 32(4), 665-683.

Bodnar, G.H., & Hopwood, W.S., (1995). *Accounting Information Systems*. Prentice Hall, Inc. Engelwood Cliffs. New Jersey.

Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User acceptance of computer technology: a comparison of two theoretical models. *Management science*, 35(8), 982-1003.

Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology, *MIS Quarterly*, Vol.13, No.3, pp.319-339.

Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1992). Extrinsic and intrinsic motivation to use computers in the workplace 1. *Journal of applied social psychology*, 22(14), 1111-1132..

Evy, S. (2010). Pengaruh Kinerja Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna Pada PT. Bank Muamalat Indonesia (Tbk) Jakarta: Universitas Gunadarma. [tesis].

- Goodhue & Thompson. (1995). Task Technology Fit and Individual Performance, *MIS Quartely*, June, pp 213-236.
- Hamzah, A. (2009). Evaluasi Kesesuaian Model Keperilakuan Dalam Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Di Indonesia. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009 (SNATI 2009). Yogyakarta.
- Handayani, R. (2007). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). Simposium Nasional Akuntansi 10. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Nasrun, A., Hendrawan, R. A., & Priandi, M. (2012). Urgensi Integrasi Sistem Informasi Akuntansi Instansi Pemerintah. *Jurnal Teknik ITS*, 1(1), A589-A591.
- Thompson, R.L., Higgins, C.A., & Howell, J.W. (1991). Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization," *MIS Quarterly*, March, Vol.15, No.1, pp.124-143.
- Venkatesh, V., & Zhang, X. (2010). Unified theory of acceptance and use of technology: US vs. China. *Journal of global information technology management*, 13(1), 5-27.